

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi rantai pasok pada perusahaan susu pasteurisasi CV. Cita Nasional dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi rantai pasok perusahaan CV. Cita Nasional yaitu rantai pasok hulu adalah KUD, rantai pasok internal adalah perusahaan dan rantai pasok hilir adalah distribusi produk ke konsumen.
2. Hasil rantai pasok hulu, pasokan susu murni terbanyak yang diterima perusahaan dari KUD Andini Luhur, sedangkan pasokan susu murni yang ditolak terbanyak dari KUD Cepogo. Jumlah pengiriman susu terbanyak dari KUD Andini Luhur, sedang jumlah pengiriman susu terendah dari KUD Sidomaju.
3. Hasil rantai pasok internal menghasilkan Matriks IFE 3,416 , Matriks EFE 3,400, Matriks IE menunjukkan perusahaan pada Sel 1, yang menggambarkan perusahaan memiliki peluang dan kekuatan yang baik, serta dapat mengatasi kelemahan dan ancaman perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik, dengan memanfaatkan peluang yang ada
4. Hasil rantai pasok hilir menghasilkan alur rantai distribusi, DEA, margin dan efisiensi saluran distribusi pemasaran. Alur rantai distribusi pemasaran produk dari produsen (Perusahaan CV. Cita Nasional), menuju

distributor (Koordinator), menuju pedagang besar/depo (*Leader*), menuju pengecer (Loper), sampai ketangan konsumen (Pembeli). Hasil DEA menunjukkan ada wilayah distribusi pemasaran produk yang tidak efisien, yaitu produk dalam bentuk kemasan cup di wilayah 2 dan 3, distribusi produk dalam bentuk kemasan mini pack 200 ml di wilayah 2, dan distribusi produk dalam bentuk kemasan piure pack 500 ml di wilayah 3. Hasil margin dan efisiensi saluran distribusi perusahaan baik dan efisien dengan persentase pemasaran produk rata-rata 68,25 persen.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Recording dan arsip data perusahaan susu pasteurisasi CV. Cita Nasional belum lengkap sepenuhnya, ada berbagai data yang tidak dimiliki perusahaan, sehingga kinerja perusahaan tidak dapat dievaluasi dengan baik dari evaluasi recording dan arsip data lainnya, maka sebaiknya arsip data perusahaan perlu dikelola dengan manajemen perusahaan yang baik, agar perusahaan memiliki recording dan arsip data lengkap, yang sewaktu-waktu akan digunakan perusahaan.
2. Produk susu yang mudah rusak menjadi permasalahan bagi perusahaan, perlu adanya upaya yang serius untuk menangani permasalahan tersebut.